

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Keempat perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan sesuai dengan indikator dari *GRI Standard*. Seluruh perusahaan mengungkapkan informasi program dan kegiatannya berdasarkan *triple bottom line*, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Keempat perusahaan mengungkapkan kinerjanya sekaligus menyebutkan sub-indikator yang bersangkutan dan menyajikan indeks agar memudahkan pengguna laporan. Para perusahaan juga mengungkapkan daftar topik material yang akan diungkapkan dalam laporan, kecuali PT Indocement Tungal Prakarsa pada tahun 2013. Jumlah pengungkapan yang paling banyak adalah PT Antam dengan jumlah pengungkapan sebanyak 52 buah di tahun 2015. Pengungkapan paling sedikit adalah PT Vale Indonesia dengan jumlah pengungkapan sebanyak 18 buah di tahun 2016. Sub-indikator 201-1, 302-1, 403-1, dan 403-9 adalah sub-indikator yang selalu diungkapkan setiap tahunnya oleh seluruh perusahaan. Indikator yang tidak pernah diungkapkan oleh perusahaan adalah 207, sedangkan sub-indikator yang tidak pernah diungkapkan oleh keempat perusahaan adalah 301-3, 308-2, 412-1, dan 412-2.
2. Prinsip isi menurut *GRI Standards* ada empat buah, yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Tidak ada satu pun prinsip isi yang diungkapkan secara menyeluruh oleh seluruh perusahaan. Prinsip Inklusivitas Pemangku kepentingan menjadi prinsip yang paling sering diungkapkan dengan kategori *fully applied*, kecuali pada tahun 2013 oleh PT Indocement Tungal Prakarsa. Prinsip Konteks Keberlanjutan diungkapkan dengan kategori *fully applied* dalam enam tahun berturut-turut hanya oleh PT Indo Tambangraya Megah, sedangkan perusahaan lainnya seringkali mengungkapkan dengan kategori

partially applied. Prinsip Materialitas adalah prinsip yang paling sering diungkapkan dengan kategori *partially applied*. Laporan yang dianalisis berjumlah 24 laporan dan 14 laporan diantaranya memiliki kategori *partially applied*. Prinsip kelengkapan seringkali diungkapkan dengan kategori *fully applied*. Perusahaan yang mengungkapkan prinsip kelengkapan dengan kategori *partially applied* hanyalah PT Vale Indonesia di tahun 2017 dan PT Indocement Tunggul Prakarsa di tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa prinsip yang diterapkan paling baik adalah Prinsip Inklusivitas Pemangku Kepentingan, sedangkan yang diterapkan paling buruk adalah Prinsip Materialitas.

3. Prinsip isi diungkapkan oleh para perusahaan dengan baik. Seluruh perusahaan meraih skor rata-rata diatas 90%. Perusahaan yang meraih skor rata-rata paling tinggi secara keseluruhan adalah PT Indo Tambangraya Megah dengan skor sebesar 98,15%. Perusahaan yang memiliki skor keseluruhan paling rendah adalah PT Vale Indonesia dengan skor 92,13%. Perusahaan yang berhasil mendapat skor rata-rata tertinggi (100%) dalam satu tahun adalah PT Indo Tambangraya Megah sebanyak 3 tahun, PT Antam sebanyak 2 tahun, PT Indocement Tunggul Prakarsa sebanyak 2 tahun, dan PT Vale Indonesia sebanyak 1 tahun. Skor rata-rata perusahaan terendah adalah PT Indocement dengan skor sebesar 82,64% di tahun 2014. Tahun 2016 adalah periode dengan skor rata-rata seluruh perusahaan yang paling tinggi sebesar 98,61%. Skor rata-rata terendah seluruh perusahaan adalah pada tahun 2013 sebesar 91,84%. Pengujian prinsip Laporan Keberlanjutan terpenuhi sekurang-kurangnya 80% dengan mayoritas skor diatas 90% dari total pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* memberikan perhatian yang sangat baik pada prinsip isi berdasarkan *GRI Standards*.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka berikut adalah saran yang akan diberikan, yaitu:

1. Perusahaan memperhatikan pengungkapan informasi dalam laporan, dan memastikan kesesuaiannya dengan sub-indikator dari *GRI Standards*. Perusahaan juga sebaiknya memperhatikan penyajian topik material dalam laporan untuk memudahkan pembaca dalam memastikan kesesuaian informasi yang diungkapkan dalam laporan dengan yang telah didiskusikan oleh pihak pemangku kepentingan. Perusahaan juga dianjurkan untuk menyertakan lembar umpan balik bagi pengguna yang hendak memberikan *feedback* atas laporan yang telah dibuat.
2. Perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan unsur-unsur prinsip isi yang harus diterapkan dalam laporan. Hal ini karena prinsip isi merupakan salah satu langkah awal dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Prinsip isi membantu perusahaan untuk menentukan informasi mana saja yang akan diungkapkan dalam laporan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan kekurangan dari penelitian ini dan melengkapinya. Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan dalam masa penyusunannya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengisi dan memperbaiki kekurangan tersebut dengan baik.
4. Pihak yang tertarik dengan penelitian ini diharapkan untuk memanfaatkan informasi yang disediakan oleh penulis dan menggunakannya sesuai kepentingan. Penelitian ini menyampaikan beberapa informasi mengenai Laporan Keberlanjutan dan juga kepatuhan perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan para pembaca yang tertarik dapat memanfaatkan informasi tersebut dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agincourt . (t.thn.). *Sustainability Report Laporan Wajib Usaha Tambang*. Diambil kembali dari Agincourt Resources: <https://www.agincourtresources.com/read-agincourt/sustainability-report-laporan-wajib-usaha-tambang/>
- Antam. (2018). Menyajikan Laporan yang Bermakna bagi Para Pemangku Kepentingan. *Laporan Keberlanjutan*, 40.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta.
- Crowther, D., & Aras, G. (2008). Corporate Sustainability Report. Diambil kembali dari bookboon.com : https://my.uopeople.edu/pluginfile.php/57436/mod_book/chapter/121631/BUS5116.Crowther.Aras.CSR.pdf
- Damanik, Lyndia Yoslin. (2017, Agustus) Pengaruh Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Kuantitas dan Kualitas Pengungkapan Sustainability Report di Indonesia Periode 2013-2015. *Profita*, 10, 229.
- Felisia, & Limijaya, A. (2014, January). Triple Bottom Line dan Sustainability. *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar*, 18, 14-15.
- Global Reporting Initiative. (2016). *GRI 101: Foundation*. Amsterdam: GRI.
- Global Reporting Initiative. (2017). *How to Use the GRI Standards - Terjemahan Bahasa Indonesia*. Diambil kembali dari Global Reporting Initiative: <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Global Reporting Initiative. (2020). *GRI 101: Foundation*. Amsterdam: GRI.
- Haddad, H. (2017, May). Corporate Social Responsibility (CSR) Practices Of Banks in Jordan a Case Study on Jordan Islamic Bank. *The Annals of the University of Oradea. Economic Sciences*, 2, 8.
- Herrmann, K. (2004, July). Corporate Social Responsibility and Sustainable Development: The European Union Initiative as a Case Study. *Indiana Journal of Global Legal Studies*, 11, 205-232. doi:10.1353/gls.2004.0013
- Hopkins, M. (2014). What is CSR all about? *Aspirare*.
- Ibnu. (2020, December 15). *Sustainability Report: Pengertian, Komponen, Manfaat dan Contohnya*. Diambil kembali dari Accurate.id: <https://accurate.id/marketing-manajemen/sustainability-report/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021, Maret 1). *Modul Chartered Accountant* (hal. 363). Jakarta Pusat: IAI. Diambil Kembali dari IAI Global : http://iaiglobal.or.id/v03/files/modul/pk_19/index.html#p=372

- Kemdikbud. (2006). *Sumber Daya Alam*. Diambil kembali dari Rumah Belajar: <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Sumber-Daya-Alam-2006/konten5.html>
- Kompas. (2020, Desember 16). *Bukti Komitmen Keberlanjutan, Pertamina Group Raih Penghargaan dalam Ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://biz.kompas.com/read/2020/12/16/203907728/bukti-komitmen-keberlanjutan-pertamina-group-raih-penghargaan-dalam-ajang-asia>
- Krippendorff, K. (1989). Content analysis. In E. Barnouw, G. Gerbner, W. Schramm, T. L. Worth, & L. Gross (Eds.), *International encyclopedia of communication* (Vol. 1, pp. 403-407). New York, NY: Oxford University Press. Retrieved from http://repository.upenn.edu/asc_papers/226
- Kuhlman, T. & Farrington, J. (2010). What is Sustainability?. *Sustainability*, 2, 3441. doi:10.3390/su2113436.
- Leszczynska, A. (2012). Towards Shareholders' Value: An Analysis of Sustainability Reports. *Industrial Management & Data Systems*, 112, 911-928. doi:10.1108/02635571211238518
- Linuwih, R. B. & Nugrahanti, Y. W. (2014). *Perbedaan Reaksi Pasar Pada Perusahaan Pemenang Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) (Studi pada Perusahaan Pemenang ISRA periode 2009-2011)*. TELAAH BISNIS, Volume 15, No 1, 42. diambil kembali dari TelaahBisnis: <http://journal.stimykpn.ac.id/index.php/tb/article/view/10/9>
- Maharani, S. N. (2014). Sustainability Reporting Sebagai Media Perusahaan Dalam Mengembangkan Dan Melaporkan Kebijakan Bisnis Berkelanjutan. *MODERNISASI, Volume 10, Nomor 1*, 20.
- Mardikanto, T. (2014). *CSR (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Mason, M. (2018). *What Is Sustainability and Why Is It Important?*. Diambil kembali dari Environmental Science: <https://www.environmentalscience.org/sustainability>
- National Center of Sustainability Reporting. (t.thn). *Kriteria untuk Asia Sustainability Reporting (ASR) Rating*. Diambil kembali dari NCSR : <https://ncsr.id/id/asia-sr-rating/criteria-for-sr-rating/>
- National Center of Sustainability Reporting. (t.thn). *Manfaat dari Pelaporan GRI*. Diambil kembali dari NCSR : <https://ncsr.id/id/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/>
- Nelson, R. (2020, September 10). *Five Reasons Every Organization Should Embrace GRI Standards*. Diambil kembali dari Conservice ESG: <https://www.gobyinc.com/five-reasons-embrace-gri-standards/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, Maret 14). *Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Diambil kembali dari OJK:

<https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-danstatistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx>

- Pangeran, A. (2020). Dalam *Pedoman Penyusunan Pelaporan Keberlanjutan Terintegrasi Untuk Sektor Filantropi/Nirlaba: Mengintegrasikan Pelaporan Keberlanjutan Pada Pelaporan Kinerja Lembaga untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan* (hal. 5). Jakarta: Filantropi Indonesia.
- Pertamina. (2019). Tentang Laporan Keberlanjutan. *Crafting Our Future : Laporan Keberlanjutan 2019*, 24.
- Pinkston, P., & Fischer, M. (2021). Sustainability Accounting: Pros, Cons and Accounting Guidance. *The Journal of Applied Business and Economics*, 23, 90. Diambil kembali dari <https://www.proquest.com/scholarly-journals/sustainability-accounting-pros-cons-guidance/docview/2531367970/se-2?accountid=31495>
- Permatasari, P., Gunawan, J., El-Bannany, M. (2020). A Comprehensive Measurement for Sustainability Reporting Quality: Principles-Based Approach. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(2), 249–265. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v4i2.282>.
- Prapanca, D., Setiyono, W. P., & Hanif, A. (2020, December 2). Penerapan Tanggung Jawab Sosial Universitas Melalui Konsep Triple Bottom Line Untuk Mendukung Universitas Yang Berkelanjutan (Studi Pada Universitas Muhammadiyah di Sidoarjo, Surabaya, dan Gresik). *Benefit : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5, 176. doi:10.23917/benefit.v5i2.11757
- PT Aneka Tambang, Tbk. (2021). Diambil kembali pada Februari 25, 2021, dari Antam: <https://www.antam.com/index.php/en/about>
- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2021). Jejak Langkah. Diambil kembali pada Februari 26, 2021, dari Indocement: <https://indocement.co.id/Tentang-Kami/Sekilas-Indocement/Jejak-Langkah>
- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (2021). Tinjauan Usaha. Diambil kembali pada Februari 26, 2021, dari ITM: <http://www.itmg.co.id/id/about-us/business-overview>
- PT Vale Indonesia Tbk. (2021). Tentang Vale. Diambil kembali pada Februari 26, 2021, dari Vale: <http://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/Pages/default.aspx>
- Pusaka, S. (2017, June 12). *Peluncuran GRI Standards 2018: Membaca Arah Akuntabilitas Masa Depan*. Diambil kembali dari Majalah CSR: <https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/2/>
- Rachmawati, A. (2020, Desember 14). *Efektivitas Kegiatan Corporate Social Responsibility Untuk Mempertahankan Reputasi PT Antam (Persero) Tbk*. Diambil kembali dari: <https://bimawa.uad.ac.id/bimawa-prosiding-seminar-ucms-efektivitas-kegiatan-corporate-social-responsibility-untuk-mempertahankan-reputasi-pt-antam-persero-tbk-oleh-amelia-rachmawati/>

- Republika. (2020, December 16). *Komitmen Keberlanjutan, Pertamina Raih Penghargaan ASRRAT*. Diambil kembali dari Republika.co.id: <https://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/qlf10f423/komitmen-keberlanjutan-pertamina-raih-penghargaan-asrrat>
- Riffe, Daniel, Lacy, Stephen, & Fico, Frederick G. (1998). *Analyzing media messages: Using quantitative content analysis in research*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Schaltegger S., Bennet M., & Burrit R. (2006). *Sustainability Accounting & Reporting*. Netherlands: Springer
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: a skill-building approach*. Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Sekretariat Nasional ASEAN -Indonesia. (2020, September 11). *Julukan Negara ASEAN yang Bikin Kagum*. Diambil kembali dari Sekretariat Nasional ASEAN -Indonesia: <http://setnas-asean.id/news/read/julukan-negara-asean-yang-bikin-kagum>
- Slaper, T. F., & Hall, T. J. (2011). The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work? *INSIDE THIS ISSUE*, 86. Diambil kembali dari <https://www.ibrc.indiana.edu/ibr/2011/spring/pdfs/article2.pdf>
- Tyagi, S. (2021, Agustus 31). *Corporate Sustainability Reporting Standards in a Nutshell*. Diambil kembali dari Askel Sustainability Solutions: <https://askelsustainabilitysolutions.com/corporate-sustainability-standards-and-reporting/>
- United Nations Industrial Development Organization . (2013). *What Is CSR?* Diambil kembali dari United Nations Industrial Development Organization: <https://www.unido.org/our-focus/advancing-economic-competitiveness/competitive-trade-capacities-and-corporate-responsibility/corporate-social-responsibility-market-integration/what-csr>

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang *Perseroan Terbatas* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756)
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang *Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5111)
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang *Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 169)